

**INCREASING MORALITY BEHAVIOR TROUGH STORYTELLING
METHOD WITH USING BIG BOOK OF CHILDREN AGES 4-5
YEARS IN PLAY GROUP KASIH BUNDA KEMANG INDAH
VILLAGE TAMBANG DISTRICT KAMPAR REGENCY**

Halimah, Zulirfan,Devi Risma

Halimah67@yahoo.com (085355200614) habidaulaey@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Teacher Education for Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the increase in moral behavior in children aged 4-5 years through storytelling using the big book In Play Group Kasih Bunda Kemang Indah Village Tambang District Kampar Regency. This study is je nis studies using action research or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. Subject empirically n are children aged 4-5 years are numbered 13 children in Play Group Kasih Bunda. The research data obtained through observation and data analysis was done by using quantitative descriptive analysis. The research shows that using a big book story-telling method can improve moral behavior in children aged 4-5 years. It can be seen from the increase in the average percentage of behavior children in the first cycle of 62.34% which is the criterion developing according to expectations (BSH) and an increase of 33.68% in the second cycle to 83.33% who are very good at developing criteria (BSB). So, the story-telling method using a big book can improve the behavior of children aged 4-5 years in Play Group Kasih Bunda Kemang Indah Village Tambang District Kampar Regency*

Keywords : *Moral behavior, Storytelling Method, Big Book*

**MENINGKATKAN PERILAKU MORAL MELALUI METODE
BERCERITA MENGGUNAKAN *BIG BOOK* PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI KB KASIH BUNDA DESA KEMANG INDAH
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Halimah, Zulirfan, Devi Risma

Halimah67@yahoo.com (085355200614) habidaulaey@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perilaku moral pada anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita menggunakan *big book* di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 13 orang anak di KB Kasih Bunda . Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita menggunakan *big book* dapat meningkatkan perilaku moral pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase perilaku anak pada siklus I sebesar 62,34% yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan mengalami peningkatan sebesar 33,68% pada siklus II menjadi 83,33% yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Jadi, metode bercerita menggunakan *big book* dapat meningkatkan perilaku anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Perilaku Moral, Metode Bercerita, *Big Book*

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia dini lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya.

Tujuan program kegiatan belajar anak Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan selanjutnya. Di samping itu pula, beberapa hal yang perlu diingat adalah bahwa masa kanak-kanak adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya dikemudian hari. Masa anak-anak juga masa bermain, oleh sebab itu kegiatan pendidikan di Taman Kanak-kanak diberikan melalui bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran di TK dibagi dalam beberapa bidang pengembangan yaitu bidang pengembangan pembiasaan dan bidang kemampuan dasar seperti: bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik dan melekat pada diri anak. Sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan guru dalam mengembangkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak, yaitu perkembangan moral, kognitif, fisik-motorik dan seni.

Bidang pengembangan pembiasaan meliputi: moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian. Sesuai dengan pengembangan pembiasaan mempunyai kompetensi dasar, yaitu anak mampu melakukan ibadah, terbiasa mengikuti aturan, dapat hidup bersih, mulai belajar membedakan benar dan salah serta terbiasa berperilaku terpuji.

Bidang pengembangan pembiasaan anak TK menghendaki hasil belajar, anak terbiasa berperilaku sopan santun, mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan, terbiasa bersikap atau berperilaku saling hormat-menghormati, terbiasa bersikap ramah dan lain sebagainya. Penanaman perilaku moral selama ini pada TK diterapkan dengan cara memberikan pembiasaan kepada anak melalui sikap perilaku seperti : selalu memberi dan membalas salam, berbahasa sopan dan bermuka manis, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, selalu mengucapkan terimakasih jika memperoleh sesuatu, mentaati peraturan yang ada, sabar menunggu giliran dan lain sebagainya.

Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku moral khususnya pada anak, seperti bermain peran, tanya jawab, atau bercerita. Metode bercerita adalah cara bertutur kata menyampaikan cerita atau memberikan penerangan pada orang lain secara lisan. Metode ini salah satu metode yang banyak dipergunakan di taman kanak-kanak. Cerita yang diberikan guru harus menarik, mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak dengan membawakan cerita secara lisan. Dalam hal ini adalah metode bercerita menggunakan *Big book* yaitu pemberian pengalaman belajar bagi anak taman kanak-kanak melalui cerita yang disampaikan menggunakan buku besar dengan cara kegiatan membaca. *Big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki kelebihan diantaranya:

dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak dan membuat tulisannya mudah diingat, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana dan jelas, serta sering kali memasukkan unsur humor.

Berdasarkan hasil pengamatan di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, khususnya pada anak usia 4-5 tahun, ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek moral dan agama terlihat belum berkembang sangat baik, hal ini diketahui dari perilaku atau sikap dan pembiasaan anak sehari-hari di sekolah seperti anak belum tertib dalam kegiatan berdo'a, anak kurang menghormati orang yang lebih tua, anak tidak sabar menunggu giliran, suka memotong pembicaraan teman, dan berteriak sewaktu guru menyampaikan pelajaran. Selain itu anak kurang peduli dalam bermain dan dalam pembelajaran. Dalam tanggung jawab anak juga sangat kurang, seperti selesai bermain atau belajar banyak anak yang tidak mau merapikan mainannya dan tidak mau menyelesaikan tugasnya, serta anak suka mengejek temannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : (1) Bagaimanakah penerapan metode bercerita menggunakan *big book* dalam meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? (2) Apakah metode bercerita menggunakan *big book* dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? (3) Seberapa tinggi peningkatan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode bercerita menggunakan *big book* dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. (2) Untuk mengetahui apakah metode bercerita menggunakan *big book* dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. (3) Untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan selama 1 bulan, terhitung mulai dari bulan Juni 2016. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah anak sebanyak 13 orang anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi dkk (2006) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tindakan kelas yang peneliti lakukan pada penelitian adalah penerapan metode bercerita menggunakan *big book* untuk

meningkatkan Perilaku moral anak di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dan diamati oleh observer.

Penelitian ini dilakukan dalam satu siklus dan dua kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, instrumen penelitiannya berupa lembar observasi. Observasi yang dilakukan adalah untuk meningkatkan Perilaku moral anak yang dilakukan melalui penerapan metode bercerita menggunakan *big book* yang diselenggarakan di dalam kelas. Observasi ini dilakukan secara berulang-ulang untuk melihat kelebihan-kelebihan atau kekurangan-kekurangan dari metode yang dipilih yaitu melalui penerapan metode bercerita menggunakan *big book*.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data tentang Perilaku moral, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran, dan data ketercapaian hasil belajar. Untuk menentukan Perilaku moral anak diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{2a} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase peningkatan
Posrate	= Nilai sesudah dilakukan tindakan
Baserate	= Nilai sebelum dilakukan tindakan
100 %	= Bilangan Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata perilaku moral anak melalui penerapan metode bercerita menggunakan *big book* yang dilaksanakan di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari siklus I pertemuan pertama ke siklus II pertemuan ketiga mengalami peningkatan. seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

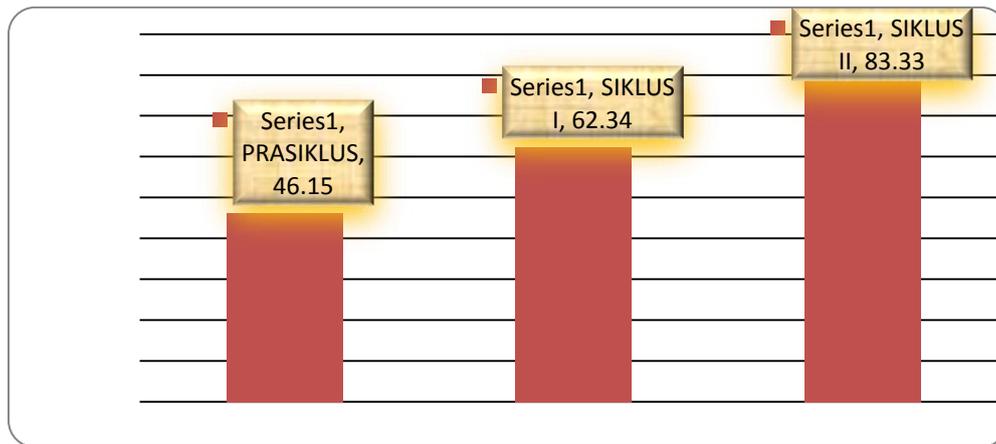
Tabel 1 Rekapitulasi Perilaku Moral Anak Pada Data Awal, Siklus I Dan Siklus II

No	Indikator	Pra Siklus %	Siklus I %	Siklus II %
1	Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu	57.69	71.15	82.05
2	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	44.23	63.46	82.69
3	Mengucapkan salam dan membalas salam	44.23	57.69	84.62
4	Membedakan perilaku baik dan buruk	38.46	57.05	83.97
	Rata-rata	46.15	62.34	83.33
	Kriteria	MB	BSH	BSB

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah dirata-ratakan perilaku moral mengalami peningkatan dari data awal ke siklus I dan ke siklus II. Pada data awal diperoleh skor 96 dengan persentase 46,15 %, Pada siklus I diperoleh skor 130 dengan persentase 62.34 %, sedangkan pada siklus II diperoleh skor 173 atau sebesar 83.33 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian berikut ini:

1. Indikator “mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu” pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh adalah 57,69%. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 71,15%. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 82,05%.
2. Indikator “mengenal perilaku baik/sopan dan buruk” pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh adalah 44.23%. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 63,46%. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 82,69%.
3. Indikator “mengucapkan salam dan membalas salam” pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh adalah 44,23%. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 57,69%. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 84,62%.
4. Indikator “membedakan perilaku baik dan buruk” pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh adalah 38,46%. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 57,05%. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 83,97%.

Agar lebih jelas hasil perilaku moral anak melalui penerapan metode bercerita menggunakan *big book* mengalami peningkatan mulai dari data awal, Siklus I dan Siklus II, dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Perilaku Moral Anak Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Aktivitas Guru

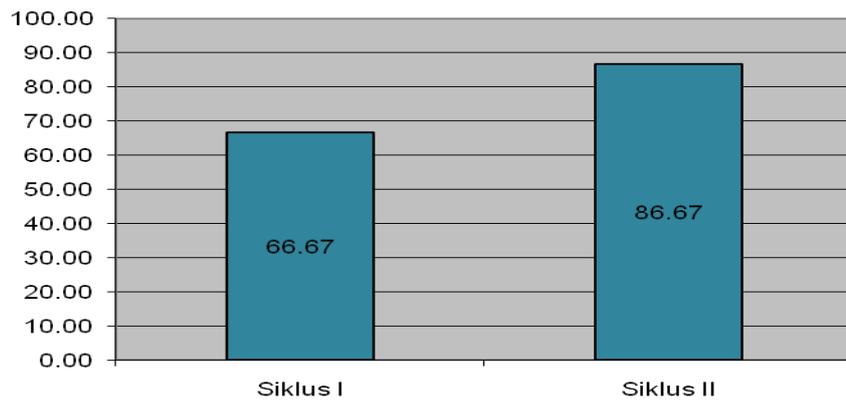
Pelaksanaan observasi aktivitas guru meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari lima aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario pembelajaran penerapan metode bercerita menggunakan *big book*. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I	Siklus II
		%	%
1	Kegiatan pra pembaca	66.67	88.89
2	Kegiatan membaca cerita secara utuh	77.78	100.00
3	Kegiatan pengulangan membaca	66.67	77.78
4	Kegiatan setelah membaca pengulangan	66.67	100.00
5	Kegiatan tindak lanjut	55.56	66.67
Jumlah		333.33	433.33
Persentase Kriteria		66.67 K	86.67 B

Dari analisis data penelitian siklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan perilaku moral anak melalui penerapan metode bercerita menggunakan *Big book* mengalami peningkatan dari siklus pertama. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran penerapan metode bercerita menggunakan *Big book* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 66,67% dan pada siklus II sebesar 86,67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan mulai dari siklus I pertemuan pertama, siklus I pertemuan kedua, siklus II pertemuan pertama dan siklus II pertemuan kedua, dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik aktivitas guru Siklus I dan Siklus II

Aktivitas Anak

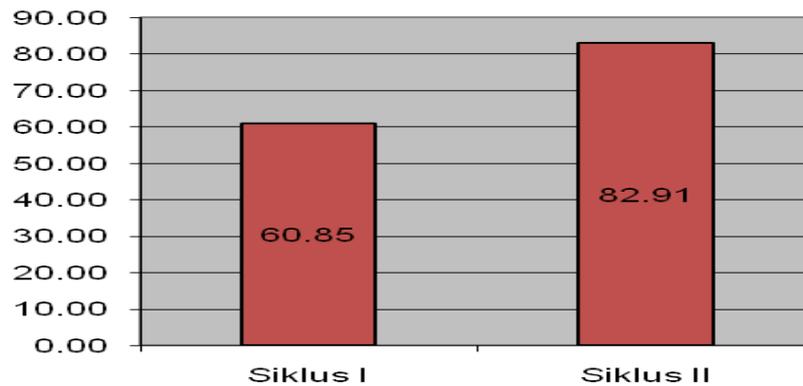
Peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan, relevan dengan aktivitas anak. Secara umum aktivitas pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua sudah dilakukan anak dengan baik hampir pada semua aktivitas.

Tabel 3. Rekapitulasi Aktivitas Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Aktivitas Anak	Siklus I %	Siklus II %
1	Anak duduk dengan tertib ketika guru mempersiapkan media <i>Big Book</i>	61.54	82.91
2	Anak mengikuti cerita guru dengan antusias	64.10	84.62
3	Anak memperhatikan penjelasan guru yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran	66.67	76.92
4	Anak menanggapi pertanyaan dari guru berkaitan dengan cerita	59.83	85.47
5	Anak menjawab pertanyaan guru	52.14	84.62
	Jumlah	304.27	414.53
	Rata-rata	60.85	82.91
	Kriteria	CB	B

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 60,85% angka ini berada pada kategori kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 82,91% angka ini berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari setiap pertemuan aktifitas anak mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas anak yang mengalami peningkatan mulai dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga, dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 6. Grafik aktivitas anak Siklus I dan Siklus II

Pengujian Hipotesis

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 46,15 dan pada siklus I terdapat nilai rata-rata 62,34. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 35,07 % dari sebelum siklus ke siklus I. Untuk mengetahui nilai rata-rata persentase dari data awal ke Siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{62,34 - 46,15}{46,15} \times 100\%$$

$$P = \frac{16,19}{46,15} \times 100\%$$

$$P = 0,3507 \times 100\%$$

$$P = 35,07\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada siklus 1 terdapat nilai rata-rata 62,34 dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 83,33. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 33,68 % dari siklus I ke siklus II. Untuk mengetahui nilai persentase dari siklus pertama ke siklus kedua sebagai berikut:

$$P = \frac{83,33 - 62,34}{62,34} \times 100\%$$

$$P = \frac{20,99}{62,34} \times 100\%$$

$$P = 0,3368 \times 100\%$$

$$P = 33,68\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 46,15 dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 83,33. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 80,56 % dari data awal ke siklus II. Untuk mengetahui nilai rata-rata persentase dari data awal ke siklus kedua sebagai berikut:

$$P = \frac{83,33 - 46,15}{46,15} \times 100\%$$

$$P = \frac{37,18}{46,15} \times 100\%$$

$$P = 0,8056 \times 100\%$$

$$P = 80,56\%$$

Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan metode bercerita menggunakan big book dapat meningkatkan perilaku moral pada anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan big book dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat diketahui dari analisis data penelitian persiklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan perilaku moral anak melalui penerapan metode bercerita menggunakan big book mengalami peningkatan dari siklus pertama.

Kegiatan bercerita merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk member pengalaman belajar agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang disampaikan akan lebih baik. Melalui cerita anak dapat menyerap pesan-pesan yang disampaikan. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang didengarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan pendapat Moeslichatoen (2004) yang menyatakan metode bercerita dalam kegiatan pengajaran anak TK ada beberapa manfaat bagi tujuan pencapaian pendidikan adalah: 1) bercerita menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga sekolah dan luar sekolah, 2) bercerita memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai moral dan keagamaan, 3) bercerita memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengar, 4) bercerita dapat mengembangkan kemampuan kognitif efektif maupun psikomotor masing-masing anak, dan 5) bercerita memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik serta dapat menggetarkan perasaan membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri, akan kegiatan bercerita memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak TK.

Penerapan metode bercerita menggunakan big book dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang dilakukan di dalam penelitian dimana aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Secara keseluruhan aktivitas guru

dalam penggunaan strategi pembelajaran penerapan metode bercerita menggunakan big book mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan pertama persentase rata-ratanya 60 % dengan kriteria kurang meningkat menjadi 66.67 % dengan baik pada siklus I pertemuan kedua, dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan ketiga sebesar 73.33 %. Kondisi ini dianggap belum berhasil sehingga dilaksanakan penelitian lanjutan pada siklus II. pada siklus II pertemuan pertama persentase rata-ratanya 80 % dengan kriteria baik meningkat menjadi 86.67 % dengan kriteria baik sekali pada siklus II pertemuan kedua, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ketiga sebesar 93.33 %. Guru sebagai peneliti telah berusaha menerapkan penerapan metode bercerita menggunakan big book, namun dalam proses pembelajaran guru pada siklus I masih mengalami beberapa kelemahan hampir pada semua aktivitas. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran mulai dari metode dan alokasi waktu yang baik, maka pada siklus II seluruh aktivitas guru mengalami peningkatan.

Pada aktivitas anak dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama adalah 55,90 % angka ini berada pada kategori baik , pada siklus I pertemuan kedua adalah 60,51 % angka ini berada pada kategori baik , dan pada siklus I pertemuan ketiga adalah 66,15 % angka ini berada pada kategori baik sekali. selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama adalah 78.97 %, dan pada siklus II pertemuan kedua adalah 83,59 %, angka ini berada pada kategori Baik sekali dan pada siklus II pertemuan ketiga adalah 86,15 % angka ini berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat dari setiap pertemuan aktifitas anak mengalami peningkatan. Dari pengamatan guru terhadap perilaku moral sebelum diberi tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 46,2 % dengan kriteria cukup. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus I dan siklus II masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan. Nilai rata-rata pada siklus I diperoleh nilai sebesar 62,34 %. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 83,33 %.

Syamsu Yusuf (2006) perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungannya. Anak memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungannya terutama dari orangtuanya. Dia belajar untuk mengenal nilai-nilai dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Dalam mengembangkan moral anak, peranan orangtua sangatlah penting, terutama pada waktu anak masih kecil. Artinya perkembangan perilaku moral anak tidak terjadi begitu saja. Ada tindakan yang harus diambil dalam rangka memberikan stimulus atau rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan moral anak. Salah satunya dengan menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media big book.

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dimana peningkatan perilaku moral yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 35,07 %. Sedangkan peningkatan perilaku moral dari siklus I ke siklus II sebesar 33,68 %, dan secara keseluruhan peningkatan perilaku moral dari data awal ke siklus II sebesar 80,56 %.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku moral anak adalah dengan penerapan metode bercerita menggunakan big book. Kegiatan bercerita merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberi pengalaman belajar agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang disampaikan akan lebih baik. Melalui cerita anak dapat menyerap pesan-pesan yang disampaikan. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang didengarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut holdaway dalam (Solehuddin, dkk, 2007) big book

memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca big book bersama-sama didepan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan big book dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Metode bercerita menggunakan big book dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Perilaku moral anak usia 5–6 tahun di KB Kasih Bunda Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum kegiatan penerapan metode bercerita menggunakan big book berkriteria mulai berkembang artinya secara klasikal atau secara umum perilaku moral anak belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. Sesudah bermain peran pada siklus I berkriteria berkembang sesuai harapan dan pada siklus II berkriteria berkembang sangat baik artinya secara klasikal atau secara umum perilaku moral anak sudah berkembang sangat baik dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan.
3. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dimana peningkatan perilaku moral yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 35,07 %. Sedangkan peningkatan perilaku moral dari siklus I ke siklus II sebesar 33,68 %, dan secara keseluruhan peningkatan perilaku moral dari data awal ke siklus II sebesar 80,56%.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif memotivasi anak dapat meningkatkan perilaku moral. Metode pembelajaran harus menarik perhatian anak seperti pada penelitian kegiatan penerapan metode bercerita menggunakan big book.
2. Bagi sekolah agar sekolah bisa melakukan supervisi terhadap guru untuk bisa memberi pembekalan bagi guru dalam menciptakan dan menemukan serta memiliki media penerapan metode bercerita menggunakan Big book yang tersedia di alam yang tepat guna dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam mengenai peningkatan perilaku moral anak dengan media bermain yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, 2008. *Mendidik anak dengan cerita*. Bandung. Rosda
- Anita Yus. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak TK*. Kharisma putra utama
- Aprianti Yofita Rahayu, 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta. PT. Indeks
- Arikunto Suharsimi, dkk, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta
- Bambang Sujiono dan Yuliani Nuraini. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Elizabeth B. Hurlock, 2013. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta. Erlangga
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Berbicara*. Bandung. Angkasa
- Moeslichatoen. 2004. *Metode pengajaran di TK*, Jakarta, Rineka Cipta
- Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Nurbiana Dhieni, 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Otib Satibi Hidayat, 2006. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Rini Hildayani, 2005. *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta. Universitas terbuka
- Santosa, dkk. 2006. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT
- Solehuddin, dkk, 2007. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Penerbit Universitas Terbuka
- Sjarkawi .2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta. Bumi Aksara.

Syamsu Yusuf, 2006. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Tulus Tu,u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo

Winardi. 2004. *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Winda Gunarti, dkk 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka

Yuliani Nurani Sujiono, 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka

Zainal Aqib 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. CV Yrama Widya